

Rencana Pendapatan dan Anggaran Belanja Koperasi (RAPBK)



Pelatihan Pengurus
Koperasi Desa / Kelurahan Merah Putih



KONSEP RAPBK



- **RAPBK adalah rencana keuangan koperasi untuk periode 1 tahun.**
- **Memuat estimasi pendapatan, biaya, dan alokasi Sisa Hasil Usaha (SHU).**
- **Disusun oleh pengurus dan disahkan dalam Rapat Anggota.**



**FAKTOR
INTERNAL**



**FAKTOR
EKSTERNAL**



**Faktor Internal dan Eksternal
yang Mempengaruhi
Perencanaan Koperasi**

FAKTOR INTERNAL



Sumber Daya Manusia

- Sumber daya manusia adalah aset terpenting dalam koperasi. Kualitas, keterampilan, dan motivasi anggota sangat memengaruhi kinerja dan keberhasilan koperasi.



Manajemen dan Organisasi

- Manajemen yang baik menciptakan struktur organisasi yang efektif. Kepemimpinan yang visioner dan kemampuan pengambilan keputusan berperan penting dalam mencapai tujuan koperasi.



Kondisi Ekonomi Makro

- Kondisi ekonomi makro mencakup inflasi, suku bunga, dan pertumbuhan ekonomi yang mempengaruhi daya beli konsumen dan stabilitas keuangan koperasi.



Kebijakan Pemerintah dan Regulasi

- Kebijakan pemerintah dan regulasi mengatur operasi koperasi. Kebijakan ini bisa mendukung pertumbuhan atau justru membatasi, sehingga penting untuk memahami dampaknya

STRUKTUR PENDAPATAN KOPERASI



Sumber Pendapatan Utama

- Sumber pendapatan utama koperasi meliputi penjualan produk, jasa, dan iuran anggota, yang memberikan basis finansial untuk operasional dan pengembangan koperasi.



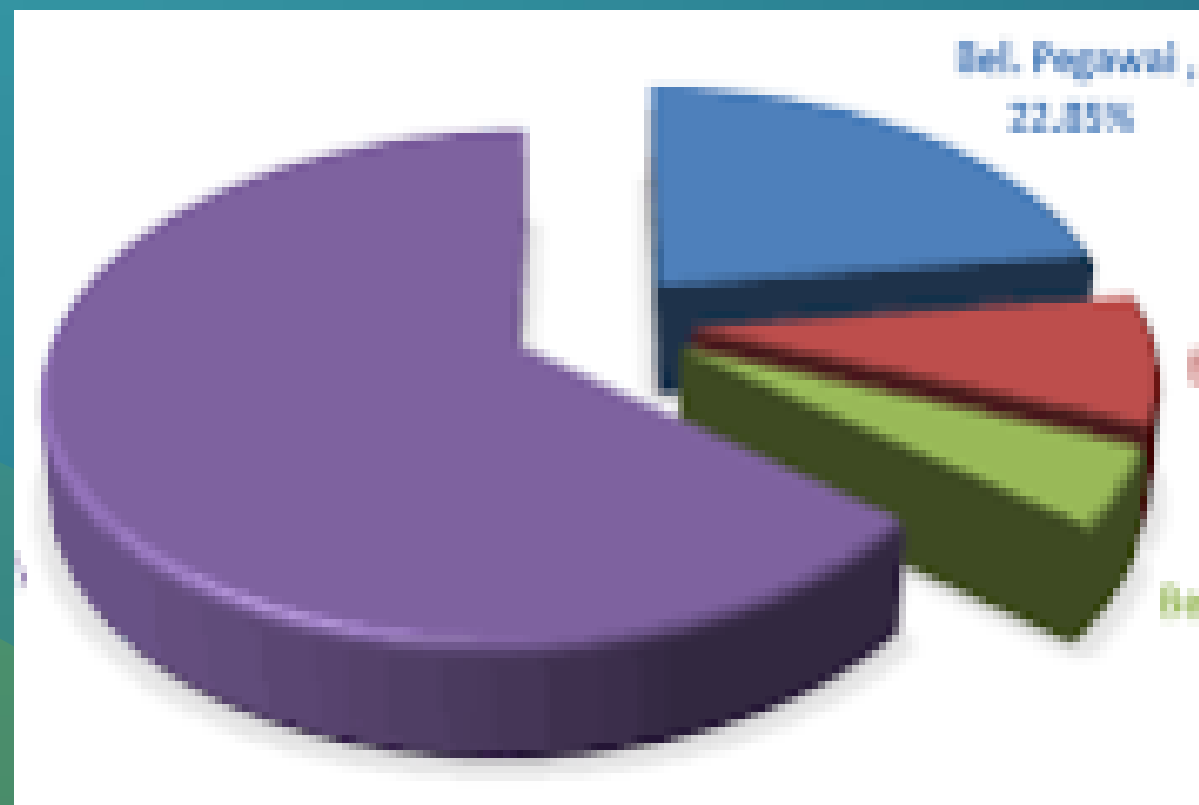
Diversifikasi Pendapatan

- Diversifikasi pendapatan penting untuk mengurangi risiko keuangan, dengan memperkenalkan variasi produk dan layanan yang dapat menarik segmen pasar yang berbeda.

STRUKTUR BELANJA KOPERASI

KATAGORI BELANJA

- Belanja koperasi terbagi menjadi kategori seperti belanja operasional, investasi, dan pengembangan yang mendukung kelangsungan dan pertumbuhan koperasi.



PRIORITAS BELANJA

- Prioritas belanja mencakup alokasi dana untuk kebutuhan mendesak dan strategis, termasuk pelatihan anggota, peningkatan fasilitas, dan inovasi layanan

Pendekatan Metode Estimasi Penganggaran Koperasi

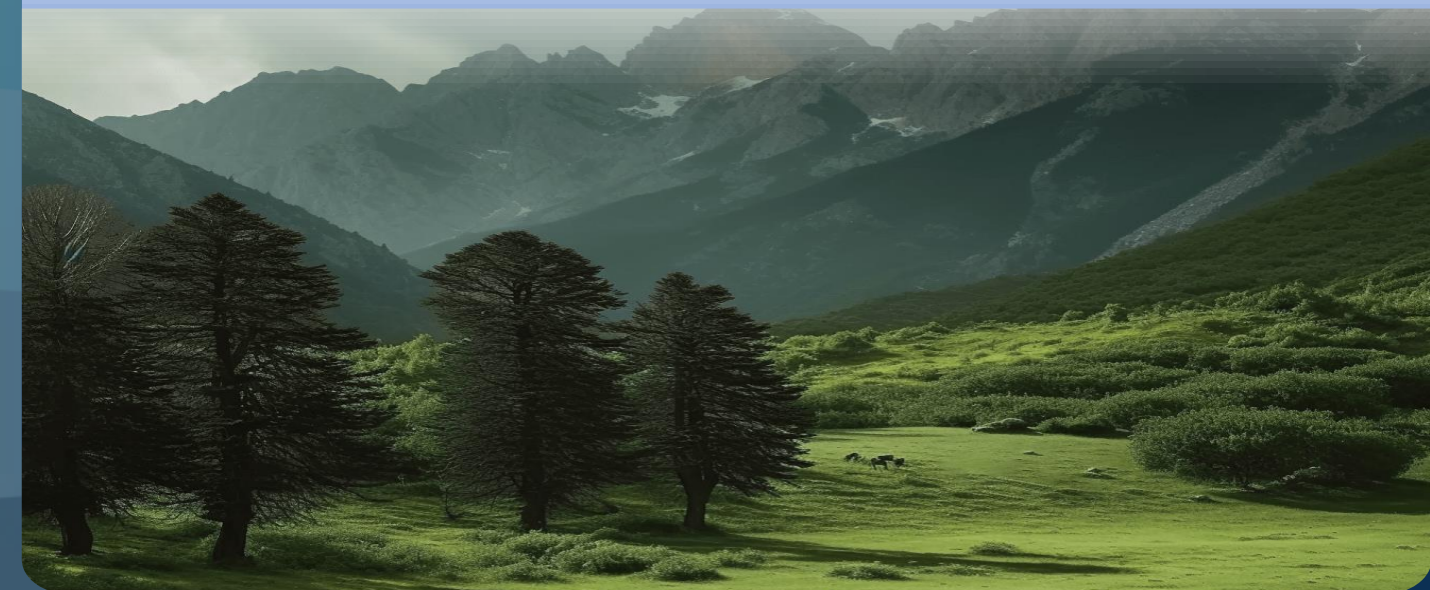
Estimasi Berbasis Riwayat

Estimasi berbasis riwayat menggunakan data pengeluaran sebelumnya untuk memprediksi anggaran masa depan. Metode ini memberikan wawasan yang lebih realistis berdasarkan pola historis.



Estimasi Proyeksi Pertumbuhan

Metode ini memperhitungkan faktor pertumbuhan yang mungkin terjadi di masa depan, seperti inflasi dan peningkatan permintaan, untuk menghasilkan estimasi anggaran yang lebih akurat.



Teknik Estimasi Nilai Anggaran Bulanan

- **Analisis Historis:** berdasarkan realisasi tahun sebelumnya
- **Proyeksi Tren:** sesuai pertumbuhan anggota & usaha
- **Analisis Musiman:** pola penjualan tertentu
- **Pendekatan Partisipatif:** melibatkan pengurus & anggota
- **Metode Proyeksi Finansial:** menggunakan persentase pertumbuhan





- **Bagian 1: Pendapatan**
 - Usaha utama & non-usaha
- **Bagian 2: Biaya**
 - Biaya usaha & non-usaha
- **Bagian 3: Surplus / Defisit**
 - Selisih pendapatan dan biaya
- **Bagian 4: Alokasi SHU**
 - Dana cadangan, jasa anggota, dana pendidikan, dana sosial

Soal 1

Sebuah Koperasi Simpan Pinjam “Sejahtera” memiliki data berikut untuk tahun 2025:

- Estimasi pendapatan bunga pinjaman: Rp 500.000.000
- Estimasi pendapatan lain-lain: Rp 50.000.000
- Estimasi biaya operasional (gaji & administrasi): Rp 150.000.000
- Estimasi beban bunga simpanan anggota: Rp 200.000.000
- Estimasi biaya pendidikan & sosial: Rp 50.000.000

Pertanyaan:

- a. Susunlah RAPBK sederhana (pendapatan – biaya – surplus/defisit).
- b. Jika ada surplus, buatlah rencana alokasi SHU:
 - 40% untuk jasa anggota
 - 30% untuk cadangan
 - 20% untuk pendidikan
 - 10% untuk sosial

SELESAI DAN TERIMAKASIH !

Program Pelatihan Talenta Koperasi Indonesia



Kementerian Koperasi Republik Indonesia

© 2025 Deputi Bidang Pengembangan Talenta dan Daya Saing
Koperasi

Hak
Cipta

www.talentakoperasi.id